

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA TANGGAL 16 DESEMBER 2025.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN OBLIGASI TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I YANG TELAH MENJADI EFEKTIF



PT TBS ENERGI UTAMA TBK

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Kantor Pusat:

Treasury Tower, Level 33, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (62 21) 5020 0353 | Faks. (62 21) 5020 0352
Website: www.tbsenergi.com | Email: corsec@tbsenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP800.000.000.000,- (DELAPAN RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP I TAHUN 2025 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP125.000.000.000,- (SERATUS DUA PULUH LIMA MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP II TAHUN 2026 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI, sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dimana sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp225.000.000.000,- (dua ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% (delapan koma enam lima persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 22 April 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 22 Januari 2029 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 22 Januari 2031 untuk Obligasi Seri B dan pada tanggal 22 Januari 2033 untuk Obligasi Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS MAUPUN OLEH PIHAK KETIGA LAINNYA, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DARI WAKTU KE WAKTU DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG KEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN DALAM 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG MEMPUNYAI PEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN (*BUY BACK*) OBLIGASI, DENGAN KETENTUAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI SEBELUM DILAKSANAKANNYA PENGUMUMAN DALAM SURAT KABAR, PERSEROAN WAJIB MELAPORKAN KEPADA OJK MENGENAI RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI TERSEBUT. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) LAINYA DAPAT DILIHT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTERKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

^{idA}
(Single A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN ANAK DIMANA PERSEROAN BERGANTUNG PADA PENDAPATAN USAHA, LABA INVESTASI DAN PEMBAGIAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK. RISIKO UTAMA PERUSAHAAN ANAK ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA DAN PASOKAN BATUBARA YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK MATERIAL DAN MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

RHB

PT RHB Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT
PT BANK MEGA TBK

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI DITERBITKAN DI JAKARTA PADA TANGGAL 15 JANUARI 2025

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	15 Januari 2026
Tanggal Penjatahan	:	20 Januari 2026
Tanggal Pembayaran dari Investor	:	21 Januari 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	22 Januari 2026
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	22 Januari 2026
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	23 Januari 2026

PENAWARAN UMUM OBLIGASI**KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN****Nama Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) ini terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp225.000.000.000,- (dua ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% (delapan koma enam lima persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran kembali Pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 22 April 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 22 Januari 2029 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 22 Januari 2031 untuk Obligasi Seri B dan pada tanggal 22 Januari 2033 untuk Obligasi Seri C. Dalam hal tanggal pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	22 April 2026	22 April 2026	22 April 2026
2	22 Juli 2026	22 Juli 2026	22 Juli 2026
3	22 Oktober 2026	22 Oktober 2026	22 Oktober 2026
4	22 Januari 2027	22 Januari 2027	22 Januari 2027

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
5	22 April 2027	22 April 2027	22 April 2027
6	22 Juli 2027	22 Juli 2027	22 Juli 2027
7	22 Oktober 2027	22 Oktober 2027	22 Oktober 2027
8	22 Januari 2028	22 Januari 2028	22 Januari 2028
9	22 April 2028	22 April 2028	22 April 2028
10	22 Juli 2028	22 Juli 2028	22 Juli 2028
11	22 Oktober 2028	22 Oktober 2028	22 Oktober 2028
12	22 Januari 2029	22 Januari 2029	22 Januari 2029
13		22 April 2029	22 April 2029
14		22 Juli 2029	22 Juli 2029
15		22 Oktober 2029	22 Oktober 2029
16		22 Januari 2030	22 Januari 2030
17		22 April 2030	22 April 2030
18		22 Juli 2030	22 Juli 2030
19		22 Oktober 2030	22 Oktober 2030
20		22 Januari 2031	22 Januari 2031
21			22 April 2031
22			22 Juli 2031
23			22 Oktober 2031
24			22 Januari 2032
25			22 April 2032
26			22 Juli 2032
27			22 Oktober 2032
28			22 Januari 2033

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- b. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
- c. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
- d. Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Pemegang Obligasi menerima pembayaran Denda untuk setiap ketiadaan pembayaran sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.
- e. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- f. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
 - I. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan/atau ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan memperhatikan POJK No. 20/2020;
 - II. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - III. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - IV. mengambil tindakan yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta ketentuan berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan POJK No. 20/2020;

- V. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Satuan Pemindahbukuan dan Jumlah Minimum Pemesanan

Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan mengacu kepada syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

Pembelian Kembali Obligasi (*Buy Back*)

Keterangan selengkapnya mengenai Pembelian Kembali dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Keterangan selengkapnya mengenai Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Kelalaian Perseroan

Keterangan selengkapnya mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Keterangan selengkapnya mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- I. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- II. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Emiten, kecuali dalam hal perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan karena akibat terbitnya peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan-peraturan dan/atau ketentuan-ketentuan baru beserta peraturan pelaksanaan dan/atau ketentuan yang terkait yang wajib ditaati oleh Emiten.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RTG-374/PEF-DIR/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), Pefindo menerangkan bahwa peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026 adalah sebagaimana yang tertera pada Sertifikat Pemeringkatan No. RC-352/PEFDIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi utama Tbk periode 17 Maret 2025.

idA (*Single A*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 16 Oktober 2025 sampai dengan 1 Oktober 2026.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan Tentang Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jalan Kapten P. Tendean No 12-14 A
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon: (021) 791 75000 ext. 16210
Faksimili: (021) 799 0720
Email: waliamanat@bankmega.com
www.bankmega.com

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi untuk seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian:

- (i) Sebesar Rp400.930.000.000,- (empat ratus miliar sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk melunasi sebagian pokok Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A ("**Obligasi I**") dengan rincian sebagai berikut:

Nama surat utang	: Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak terafiliasi
Nilai Obligasi I saat Informasi Tambahan diterbitkan	: Rp425.000.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah)
Tingkat kupon	: 8,80%
Jatuh tempo	: 3 Maret 2026
Nilai Obligasi I yang akan dilunasi menggunakan Penawaran Umum	: Rp400.930.000.000,- (empat ratus miliar Sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah)
Sisa Obligasi I setelah dibayarkan*	: Rp24.070.000.000,- (dua puluh empat miliar tujuh puluh juta Rupiah)
Persyaratan pelunasan dipercepat (jika ada)	: Tidak ada persyaratan khusus dalam hal pelunasan dipercepat
Pinalti dan sumber daya yang digunakan untuk membayarnya (jika ada)	: Tidak ada pinalti
Sumber dana pembayaran bunga Obligasi I terutang	: Arus kas internal Perseroan
Penggunaan dana Obligasi I	: Pelunasan Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" Bank Mandiri ")
Nomor dan tanggal perjanjian dengan Bank Mandiri	: Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit tanggal 22 September 2021 dan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Tanggal 27 Mei 2022
Penggunaan dana Fasilitas Pinjaman Berjangka	: Membiayai pelunasan pinjaman sindikasi termasuk untuk keperluan umum korporasi dan biaya pembiayaan

**) Sisa Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A sebesar Rp24.070.000.000,- akan dibayarkan menggunakan dana Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 yang telah diterbitkan Perseroan. Penggunaan dana Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 tersebut akan terealisasi saat Obligasi I jatuh tempo pada Maret 2026.*

- (ii) Sebesar Rp46.390.000.000,- (empat puluh enam miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) sebagai setoran modal kepada PT Trisensa Mineral Utama ("**TMU**"), yang sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebesar 99,99%, yang akan digunakan oleh TMU sebagai modal kerja pertambangan batubara termasuk namun tidak terbatas pada biaya jasa kontraktor pengupasan lapisan penutup, pengambilan, dan pengangkutan batubara kepada kontraktor jasa pertambangan yaitu CV Multindo Prima Teknik ("**MPT**"). TMU dan MPT telah bekerjasama sejak ditandatanganinya Perjanjian Jasa Pertambangan pada 1 Februari 2024. Perseroan secara grup tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kontraktor jasa pertambangan MPT.

Setoran modal secara langsung akan dilakukan oleh Perseroan kepada TMU, dengan rencana realisasi pada Maret 2026, sehingga proforma struktur permodalan TMU sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan TMU sebelum dan setelah dilakukan setoran modal

Keterangan	Sebelum Setoran Modal			Setelah Setoran Modal		
	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham			Nilai Nominal Rp 1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	31.301	1.000.000	100,000	77.691	1.000.000	100,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT TBS Energi Utama Tbk	31.300	1.000.000	99,999	77.690	1.000.000	99,999
PT Adimitra Baratama Nusantara	1	1.000.000	0,001	1	1.000.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	31.301	1.000.000	100,000	77.691	1.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	-	-		-	-	

- (iii) Sisanya digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, serta keperluan umum korporasi (*general corporate purposes*) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 01544/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/VI/2025 9 Juni 2025, dengan *pendapat wajar tanpa modifikasi* yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685) selaku Rekan PSS.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Uraian	30 September		31 Desember	
	2025*	2024	2023	
<i>(dalam US\$)</i>				
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	89.007.068	67.831.883	50.275.131	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.947.148	6.490.333	10.152.095	
Piutang usaha - pihak ketiga	45.383.353	46.970.405	61.812.783	
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	16.485	15.741	6.180	
Pihak ketiga	8.032.983	5.063.774	3.367.950	
Persediaan	24.766.202	17.237.482	24.095.421	
Pajak dibayar dimuka	5.459.587	3.594.303	5.730.732	
Biaya dibayar dimuka	2.906.746	2.335.796	3.178.194	
Uang muka	17.480.788	13.587.090	12.541.604	
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	-	66.654.552	66.654.552	
Aset lancar lainnya	8.492.742	93.383	65.575	
Total Aset Lancar	216.493.102	229.874.742	237.880.217	
ASET TIDAK LANCAR				
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	14.415.136	25.707.056	
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	-	420.240.929	437.290.765	
Uang muka	5.364.763	4.967.634	4.694.749	
Investasi saham	9.875.735	8.414.386	10.150.040	
Estimasi tagihan pajak	8.040.715	3.080.914	2.813.270	
Aset hak guna	58.745.914	3.463.948	4.823.729	
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	37.712.298	36.143.379	
Pihak ketiga	42.452.001	3.570.508	3.404.919	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.244.369	4.066.413	4.613.919	
Aset pajak tangguhan	6.888.940	5.320.928	6.498.920	
Aset tak berwujud	9.919.232	11.223.448	14.588.133	
Properti investasi	8.581.848	6.573.927	7.048.177	
Aset tetap	219.838.508	33.649.148	35.576.915	
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	4.846.532	4.846.532	
Properti pertambangan	51.783.472	49.708.925	60.202.036	

(dalam US\$)				
Uraian	30 September		31 Desember	
	2025*	2024	2024	2023
Goodwill	144.003.370	41.226.415		41.435.923
Aset tidak lancar lainnya	14.610.938	11.379.897		10.119.049
Total Aset Tidak Lancar	589.196.337	663.861.386		709.957.511
TOTAL ASET	805.689.439	893.736.128		947.837.728
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	13.860.000	22.312.450		32.189.741
Utang usaha - pihak ketiga	31.827.279	27.700.797		47.434.737
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	16.869.699	11.488.586		1.893.660
Pihak berelasi		95.546		214
Biaya yang masih harus dibayar	22.568.256	11.946.145		16.145.613
Utang derivatif	11.192.918	2.699.380		829.163
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.328.694	971.668		1.333.545
Utang pajak	6.491.185	7.697.970		4.996.037
Liabilitas kontrak	6.309.217	6.499.581		1.839.548
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				
Utang bank	22.974.134	39.446.691		40.286.194
Sewa	10.134.800	1.265.018		1.412.778
Utang Obligasi	27.465.563			
Total Liabilitas Jangka Pendek	179.021.745	132.123.832		148.361.230
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas sewa	44.325.221	1.799.457		2.688.258
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.412.678	3.403.971		3.235.423
Utang bank jangka panjang	227.802.593	244.913.888		294.364.547
Utang obligasi	30.606.000	32.208.297		32.093.749
Liabilitas kontrak	1.546.121	2.003.105		541.840
Liabilitas pajak tangguhan	24.205.057	24.719.294		26.649.484
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.982.659	11.100.976		10.845.996
Liabilitas imbalan kerja	7.579.393	4.803.078		5.369.556
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.147.155			
Total Liabilitas Jangka Panjang	388.606.877	324.952.066		375.788.853
TOTAL LIABILITAS	567.628.622	457.075.898		524.150.083
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal				
Rp50 per saham (angka penuh)				
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
8.167.826.970 saham				
(2023: 8.106.700.622 saham)	44.725.117	44.450.566		44.263.841
Tambahan modal disetor	136.580.836	134.004.578		132.206.357
Saham treasuri	(303.546)			
Saham bonus	223.295	655.354		505.852
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(90.522.804)	(90.522.804)		(94.547.286)
Saldo laba				
Dicadangkan	5.097.531	4.809.830		4.019.179
Belum dicadangkan	142.695.484	280.361.840		252.075.893
Penghasilan komprehensif lainnya	(22.131.627)	(16.405.966)		(10.720.132)
	216.364.286	357.353.398		327.803.704
Kepentingan nonpengendali	21.696.531	79.306.832		95.883.941
TOTAL EKUITAS	238.060.817	436.660.230		423.687.645
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	805.689.439	893.736.128		947.837.728

*tidak diaudit

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam US\$)				
Uraian	30 September*		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	288.171.488	336.646.256	445.648.315	501.262.751
Beban pokok pendapatan	(266.143.835)	(258.306.687)	(364.549.166)	(437.435.940)
Laba bruto	22.027.653	78.339.569	81.099.149	63.826.811
Beban penjualan	(223.785)	(1.952.750)	(1.112.771)	(901.394)
Beban umum dan administrasi	(46.264.104)	(33.741.847)	(45.365.789)	(51.582.981)

(dalam US\$)

Uraian	30 September*		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Pendapatan operasi lain	17.252.905	49.966.382	60.933.861	53.464.667
Beban operasi lain	(4.107.098)	-	(1.648.760)	(905.266)
(Rugi)/Laba usaha	(11.314.429)	92.611.354	93.905.690	63.901.837
Rugi atas divestasi entitas anak	(96.869.293)	-		
Penghasilan keuangan	2.346.178	2.244.192	3.476.304	5.253.718
Beban keuangan	(23.078.618)	(27.237.723)	(35.879.709)	(38.022.352)
Bagian atas laba entitas asosiasi ventura bersama	177.956	165.602	(624.439)	1.718.410
(Rugi)/Laba sebelum pajak penghasilan	(128.738.206)	67.783.425	60.877.846	32.851.613
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	850.910	(13.356.513)	(12.901.719)	(12.005.343)
(Rugi)/Laba tahun berjalan	(127.887.296)	54.426.912	47.976.127	20.846.270
Penghasilan komprehensif lain				
Pos – pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	27.502	1.311.101	25.617
Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(253.233)	(18.356)
Perubahan nilai wajar investasi saham	(99.750)	(4.420.847)	(1.735.652)	(9.342.041)
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	21.945	972.586	(1.988.609)	2.055.249
	(77.805)	(3.420.759)	(2.666.393)	(7.279.531)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	3.309.789	(82.616)	(172.872)	377.340
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(8.933.097)	74.189	(1.896.466)	(1.458.672)
	(5.623.308)	(8.427)	(2.069.338)	(1.081.332)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. setelah pajak	(5.701.113)	(3.429.186)	(4.735.731)	(8.360.863)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(133.588.409)	50.997.726	43.240.396	12.485.407
Rugi/Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(127.378.655)	34.836.322	28.470.034	7.906.516
Kepentingan nonpengendali	(508.641)	19.590.590	19.506.093	12.939.754
	(127.887.296)	54.426.912	47.976.127	20.846.270
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(133.104.316)	31.548.142	23.390.764	(344.776)
Kepentingan nonpengendali	(484.093)	19.449.584	19.849.632	12.830.183
	(133.588.409)	50.997.726	43.240.396	12.485.407
(Rugi)/Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(0.0154)	0.0043	0.0035	0.0010
Dividen per saham	-	-	-	0.0009

*tidak diaudit

3. Rasio-Rasio Penting

Rasio Keuangan	30 September		31 Desember	
	2025*	2024	2024	2023
I. Liquidity				
Cash Ratio (%)	49,7		51,3	33,9
Current Ratio (%)	120,9		174,0	160,3
Quick Ratio (%)	107,1		160,9	144,1
II. Profitability				
Gross Profit Margin (%)	7,6		18,2	12,7
Operating Profit Margin (%)	(3,9)		21,1	12,7
Net Profit Margin (%)	(44,4)		10,8	4,2
Adjusted EBITDA Margin (%)	8,2		28,8	18,1
Return on Asset (ROA) (%)	(15,9)		5,4	2,2
Return on Equity (ROE) (%)	(53,7)		11,0	4,9
III. Leverage				
Debt to Equity (DER) (x)	1,7		0,8	1,0
Debt to Total Asset (DAR) (x)	0,5		0,4	0,4
Equity to Asset Ratio (x) ¹	0,3		0,5	0,4
Liability to Asset Ratio (x)	0,7		0,5	0,6
Interest Service Coverage Ratio (x)	1,0		3,7	2,4

Rasio Keuangan	30 September	31 Desember	
	2025*	2024	2023
Debt Service Coverage Ratio (x)	0,3	1,5	0,6
Liability to Equity Ratio (x)	2,4	1,0	1,2
IV. Efficiency			
Collection Period (days/hari)	48,6	43,9	44,4
Inventory Turnover (x)	10,9	17,6	18,2
Total Asset Turnover (x)	0,3	0,5	0,5
V. Growth			
Revenue Growth (%)	(14,4)	(11,1)	(21,2)
Operating Profit Growth (%)	(112,2)	47,0	(53,7)
Adjusted EBITDA Growth (%)	(79,8)	41,7	(79,6)
Net Profit Growth (%)	(335,0)	130,1	(77,8)
Total Asset Growth (%)	(9,9)	(5,7)	5,4
Total Liability Growth (%)	24,2	(12,8)	10,2
Total Equity Growth (%)	(45,5)	3,1	(0,0)

*tidak diaudit

Catatan:

- 1) Cash ratio dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan total liabilitas jangka pendek.
- 2) Current ratio dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek.
- 3) Quick ratio dihitung dengan membagi total kas dan setara kas ditambah piutang usaha, neto dan bagian lancar atas piutang yang belum difakturkan dengan total liabilitas jangka pendek.
- 4) Gross profit margin dihitung dengan membagi laba bruto periode/tahun berjalan dengan pendapatan periode/tahun berjalan.
- 5) Operating profit margin dihitung dengan (rugi)/laba operasi periode/tahun berjalan dengan pendapatan periode/tahun berjalan.
- 6) Net profit margin dihitung dengan membagi (rugi)/laba periode/tahun berjalan dengan pendapatan periode/tahun berjalan.
- 7) Adjusted EBITDA margin dihitung dengan membagi Adjusted EBITDA periode/tahun berjalan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan periode/tahun berjalan. Adjusted EBITDA merupakan hasil perhitungan laba/rugi usaha ditambah beban depresiasi dan amortisasi, pencadangan nilai aset dan/atau penurunan nilai aset dan/atau penghapusan nilai aset bersifat non kas (jika ada) serta ditambah realisasi piutang yang belum difakturkan dari PLN (untuk pembangkit listrik yang telah beroperasi secara komersial). Adjusted EBITDA adalah pengukuran tambahan atas kinerja Penerbit yang tidak diwajibkan atau disajikan sesuai dengan SAK. Adjusted EBITDA bukan pengukuran atas kinerja keuangan atau liabilitas sesuai dengan SAK dan tidak harus dipertimbangkan sebagai alternatif laba periode/tahun berjalan, laba usaha periode/tahun berjalan atau pengukuran kinerja apa pun yang berasal dari SAK atau alternatif pengukuran arus kas atas kegiatan operasi sebagai pengukuran likuiditas. Penyajian kami atas Adjusted EBITDA mungkin tidak sama dengan pengukuran dengan istilah serupa yang disajikan oleh pihak lain. Pemegang Obligasi sebaiknya tidak membandingkan Adjusted EBITDA yang kami sajikan dengan EBITDA yang disajikan pihak lain karena tidak semua pihak menggunakan definisi yang sama. Kami menyertakan perhitungan Adjusted EBITDA karena kami percaya Adjusted EBITDA adalah pengukuran indikatif atas kinerja operasi kami dan digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi perseroan dalam industri serupa. Dibawah ini adalah rekonsiliasi periode/tahun berjalan terhadap Adjusted EBITDA menurut definisi kami:

(dalam US\$)

Uraian	30 September*		31 Desember	
	2025	2024	2024	2023
Laba/ (Rugi) Usaha	(11.314.429)	92.611.354	93.905.690	63.901.837
Ditambah:				
Beban Depresiasi	21.638.298	5.782.193	8.813.689	6.470.796
Beban Amortisasi	5.403.888	5.458.171	8.738.706	5.325.172
Realisasi Piutang Yang Belum Difakturkan dari PLN	7.804.223	12,597,877	17.049.836	14.980.560
Pencadangan, Penghapusan, dan Penurunan Nilai Aset	-	-	-	-
Total	23.576.980	116.449.595	128.507.921	90.678.365

*tidak diaudit

- 8) Return on assets dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan total aset.
- 9) Return on equity dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk neto.
- 10) Debt to equity dihitung dengan membagi total debt dengan total ekuitas. Debt dihitung dengan menjumlahkan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi dan sewa.
- 11) Debt to total asset dihitung dengan membagi total debt dengan total aset. Debt dihitung dengan menjumlahkan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi dan sewa.
- 12) Equity to asset ratio dihitung dengan membagi total ekuitas dengan total aset.
- 13) Liability to asset ratio dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset.
- 14) Interest Coverage Ratio dihitung dengan EBITDA dibagi beban bunga.
- 15) Debt Services Coverage Ratio dihitung dengan EBITDA dibagi penjumlahan pokok dan beban bunga.
- 16) Liability to equity ratio dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas.
- 17) Collection period dihitung dengan membagi rata-rata piutang usaha, neto dengan pendapatan tahun berjalan dikali 360.
- 18) Inventory turnover dihitung dengan membagi beban pokok pendapatan tahun berjalan dengan rata-rata persediaan, neto.
- 19) Total asset turnover dihitung dengan membagi pendapatan dengan rata-rata total aset.
- 20) Revenue growth dihitung dengan membagi pendapatan tahun berjalan dan pendapatan pada awal tahun kurang 1.
- 21) Operating growth profit dihitung dengan membagi laba operasi tahun berjalan dengan laba operasi pada awal tahun kurang 1.
- 22) EBITDA growth dihitung dengan membagi EBITDA tahun berjalan dengan EBITDA pada awal tahun kurang 1.
- 23) Net profit growth dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan laba pada awal tahun kurang 1.

- 24) Total asset growth dihitung dengan membagi total aset akhir tahun dengan total aset pada awal tahun dikurang 1.
 25) Total liability growth dihitung dengan membagi total liabilitas akhir tahun dengan total liabilitas pada awal tahun dikurang 1.
 26) Total equity growth dihitung dengan membagi total ekuitas akhir tahun dengan total ekuitas pada awal tahun dikurang 1.

4. Rasio Keuangan yang Diperkirakan di Perjanjian Kredit dan/atau Kewajiban Lain Serta Pemenuhannya

Uraian	Rasio per 30 September 2025*	Perjanjian Kredit
Asian Development Bank		
Current Ratio (DER) (x) ¹⁾	1,21	≥ 1,00
Debt to Equity Ratio (x) ²⁾	1,69	≤ 2,50
Debt Service Perseroan to EBITDA Perseroan (x) ³⁾	2,77	≥ 1,20

*tidak diaudit

Catatan:

- 1) Current ratio dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.
 2) Debt to equity dihitung dengan membagi total debt dengan total ekuitas. Debt dihitung dengan menjumlahkan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi dan sewa.
 3) Debt service Perseroan to EBITDA Perseroan dihitung dengan membagi penjumlahan pokok dan beban bunga dengan EBITDA milik Perseroan.

5. Nilai Kurs

Berikut adalah Nilai Kurs US\$ terhadap Rupiah per tanggal 30 September 2025.

Nilai Kurs per 30 September 2025	Nilai Kurs Tertinggi Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025	Nilai Kurs Terendah Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025	Nilai Kurs Rata-Rata Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
Rp16.680,-	Rp16.943,-	Rp16.109,-	Rp16.404,-

Sumber: Kurs Tengah Bank Indonesia yang diakses dari www.bi.go.id.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen di bawah ini berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 01544/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/VI/2025 9 Juni 2025, dengan *pendapat wajar tanpa modifikasi* yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685) selaku Rekan PSS.

Analisis Keuangan

Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 menurun sebesar US\$48,5 juta atau 14,4% menjadi US\$288,2 juta, dibandingkan dengan pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar US\$336,6 juta. Penurunan pendapatan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan rata-rata harga dan volume penjualan batubara.

Penurunan penjualan dan perdagangan batubara sebesar US\$120,4 juta atau 44,4% terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga dan volume penjualan batubara.

Penurunan pendapatan ketenagalistrikan sebesar US\$30,2 juta atau 67,8% terutama disebabkan oleh divestasi Entitas Anak pada segmen ketenagalistrikan yang dilakukan oleh Perseroan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sehingga terdapat perbedaan periode pengakuan pendapatan dibanding dengan periode yang sama di tahun 2024.

Peningkatan pendapatan dari *treatment* dan pembuangan limbah sebesar US\$102,2 juta atau 1047,7% terutama disebabkan oleh adanya kontribusi tambahan yang berasal dari Entitas Anak yang diakuisisi oleh Perseroan pada periode 2025.

Penurunan pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik sebesar US\$1,0 juta atau 14,8% terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan kendaraan listrik.

Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah meningkat sebesar US\$0,9 juta atau 21,1% terutama disebabkan oleh peningkatan harga inti sawit dan minyak sawit mentah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar US\$55,6 juta atau 11,1% menjadi US\$445,6 juta, dibandingkan dengan pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$501,3 juta. Penurunan pendapatan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan rata-rata harga dan volume penjualan batubara.

Penurunan penjualan dan perdagangan batubara sebesar US\$72,6 juta atau 16,8% terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga dan volume penjualan batubara.

Peningkatan pendapatan ketenagalistrikan sebesar US\$0,6 juta atau 1,0% terutama disebabkan oleh meningkatnya produksi listrik pada tahun 2024.

Peningkatan pendapatan dari *treatment* dan pembuangan limbah sebesar US\$9,9 juta atau 312,24% terutama disebabkan oleh adanya akuisisi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023.

Peningkatan pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik meningkat sebesar US\$6,3 juta atau 2.867,4% terutama disebabkan peningkatan volume penjualan kendaraan listrik.

Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah meningkat sebesar US\$0,1 juta atau 1,7% terutama disebabkan oleh peningkatan harga inti sawit dan minyak sawit mentah.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar US\$7,8 juta atau 3,0% menjadi US\$266,1 juta, dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar US\$258,3 juta. Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan biaya atas *treatment* dan pembuangan limbah.

Penurunan beban pokok pendapatan - batubara sebesar US\$52,2 juta atau 25,9% terutama disebabkan oleh:

- penurunan biaya produksi sebesar US\$30,4 juta atau 32,1%, sehubungan dengan adanya penurunan produksi dan efisiensi *cash cost* pada periode sembilan bulan di 2025 jika dibandingkan pada periode sembilan bulan di 2024,
- penurunan royalti sebesar US\$12,9 juta atau 64,6% jika dibandingkan dengan September 2024, sehubungan dengan penurunan volume produksi dan penjualan batubara, dan
- penurunan biaya pengangkutan dan *crane* sebesar US\$4,9 juta atau 42,6%, sehubungan dengan adanya penurunan volume produksi dan penjualan batubara.

Penurunan biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik sebesar US\$28,6 juta atau 69,6% terutama disebabkan oleh divestasi entitas anak pada segmen ketenagalistrikan yang dilakukan oleh Penerbit selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sehingga ada perbedaan periode pengakuan biaya dibanding dengan periode yang sama di tahun 2024.

Peningkatan biaya atas *treatment* dan pembuangan limbah sebesar US\$87,7 juta atau 1753,9% terutama disebabkan oleh baru dicatatnya segment *treatment* dan pembuangan limbah dari Cora Group pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 setelah proses akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan.

Penurunan biaya penjualan dan sewa kendaraan listrik sebesar US\$0,1 juta atau 1,0% terutama disebabkan oleh volume penjualan kendaraan listrik pada tahun 2025.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar US\$72,9 juta atau 16,7% menjadi US\$364,5 juta, dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$437,4 juta. Penurunan beban pokok pendapatan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan – batubara dan biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik yang diimbangi dengan peningkatan biaya atas *treatment* dan pembuangan limbah serta peningkatan biaya penjualan dan sewa kendaraan listrik.

Penurunan beban pokok pendapatan - batubara sebesar US\$82,0 juta atau 22,1% terutama disebabkan oleh:

- penurunan biaya produksi sebesar US\$19,0 juta atau 13,2%, sehubungan dengan adanya penurunan produksi batubara dan efisiensi *cash cost* pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023,
- penurunan pembelian batubara sebesar US\$70,4 juta atau 38,4% jika dibandingkan dengan tahun 2023, sehubungan dengan berkurangnya volume,
- penurunan royalti sebesar US\$3,1 juta atau 10,9% jika dibandingkan dengan tahun 2023, sehubungan dengan penurunan volume produksi dan penjualan batubara, dan
- pergerakan persediaan batubara sebesar US\$10,9 juta atau 1.055,4% jika dibandingkan dengan tahun 2023, sehubungan dengan penjualan persediaan batubara.

Penurunan biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik sebesar US\$2,4 juta atau 4,2% terutama disebabkan oleh efisiensi biaya operasional pembangkit listrik.

Peningkatan biaya atas *treatment* dan pembuangan limbah sebesar US\$6,0 juta atau 481,9% terutama disebabkan oleh baru dicatatnya segmen *treatment* dan pembuangan limbah di tahun 2024 setelah proses akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan.

Peningkatan biaya penjualan dan sewa kendaraan listrik sebesar US\$5,5 juta atau 496,9% terutama disebabkan volume penjualan kendaraan listrik pada tahun 2024.

(Rugi)/Laba Usaha Tahun

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Perseroan membukukan rugi usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 menurun sebesar US\$103,9 juta atau 112,2% menjadi US\$11,3 juta, dibandingkan dengan laba usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar US\$92,6 juta. Penurunan laba usaha tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan harga dan volume penjualan batubara.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar US\$30,0 juta atau 47,0% menjadi US\$93,9 juta, dibandingkan dengan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$63,9 juta. Peningkatan laba usaha tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan dari biaya penjualan batubara berpengaruh kepada margin dari tambang batubara.

(Rugi)/Laba Periode Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Akibat hal-hal yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan rugi periode berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 menurun sebesar US\$182,3 juta atau 335,0% menjadi US\$127,9 juta, dibandingkan dengan laba periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar US\$54,4 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Akibat hal-hal yang disebutkan di atas, laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar US\$27,1 juta atau 130,1% menjadi US\$48,0 juta, dibandingkan dengan laba periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$20,8 juta.

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024

Total rugi komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 menurun sebesar US\$184,6 juta atau 361,9% menjadi US\$133,6 juta, dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar US\$51,0 juta. Penurunan total penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan tersebut utamanya berasal dari penurunan pendapatan pada periode berjalan dibandingkan periode lalu dan adanya rugi atas kegiatan divestasi Entitas Anak yang dilakukan oleh Perseroan pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Total penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar US\$30,8 juta atau 246,3% menjadi US\$43,2 juta, dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$12,5 juta. Penurunan total penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan tersebut utamanya berasal dari efisiensi *cash cost* batubara yang berpengaruh secara langsung terhadap margin usaha dari tambang batubara.

Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 30 September 2025 menurun sebesar US\$88,0 juta atau 9,9% menjadi US\$805,7 juta, dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$893,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diimbangi dengan peningkatan kas dan setara kas, persediaan, aset hak guna, aset tetap dan *goodwill*.

Kas dan setara kas pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$89,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$21,2 juta atau 31,2% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$67,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$20,4 juta, yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$302,2 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar US\$266,2 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar US\$25,2 juta, pembayaran royalti sebesar US\$7,4 juta, pembayaran beban keuangan sebesar US\$13,8 juta, penerimaan penghasilan bunga sebesar US\$1,5 juta, penerimaan restitusi pajak penghasilan badan sebesar US\$1,8 juta, dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar US\$13,3 juta;
- Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$296,4 juta, yang terdiri dari pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$7,0 juta, penambahan uang muka sebesar US\$1,0 juta, kombinasi bisnis setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh US\$273,2 juta, penambahan aset tetap dan aset tidak berwujud sebesar US\$5,6 juta, penambahan properti pertambangan sebesar US\$12,4 juta, dan akuisisi kepentingan non pengendali sebesar US\$9,6 juta, penambahan investasi saham US\$1,6;
- Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$213,1 juta, yang terdiri dari penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$6,9 juta, penerimaan utang bank jangka pendek sebesar US\$31,3 juta, pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$27,0 juta, penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga sebesar US\$65,7 juta, pembayaran utang lain-lain pada pihak ketiga sebesar US\$19,6 juta, penerimaan dari utang bank jangka panjang sebesar US\$221,7 juta, pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$45,3 juta, penerimaan dari sukuk sebesar US\$26,3 juta, pembayaran beban keuangan sebesar US\$10,3 juta, pembayaran dividen selama periode berjalan sebesar US\$16,4 juta, dan pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$6,1 juta;
- Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas sebesar US\$1,3 juta; dan
- Kenaikan neto kas dan setara kas dari divestasi entitas anak sebesar US\$123,6 juta.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$14,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$6,0 juta atau 28,5% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$20,9 juta. Saldo US\$6,0 juta tersebut merupakan saldo yang dimiliki oleh MCL dan GLP, sehingga divestasi Entitas Anak tersebut, GLP dan MCL, menyebabkan saldo tersebut dikeluarkan pada buku konsolidasian.

Piutang usaha, neto pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$45,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$1,6 juta atau 3,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$47,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh divestasi Entitas Anak yang dilakukan oleh Perseroan dan menurunnya pendapatan atas batubara pada periode berjalan.

Persediaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$24,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$7,5 juta atau 43,7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$17,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh Entitas Anak pertambangan belum melakukan penjualan atas persediaan batubara.

Piutang lain-lain – pihak ketiga, pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$50,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$41,9 juta atau 484,7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$8,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pengalihan piutang Perseroan dari pihak berelasi pada periode berjalan.

Uang muka pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$22,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$4,3 juta atau 23,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$18,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan uang muka pembelian batubara dari segmen perdagangan batubara pada periode berjalan.

Estimasi tagihan pajak pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$8,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$5,0 juta atau 161,0% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$3,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pajak penghasilan periode berjalan Entitas Anak Perseroan.

Investasi saham pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$9,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$1,5 juta atau 17,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$8,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penyertaan investasi saham yang dilakukan oleh Perseroan pada periode berjalan.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$4,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$0,2 juta atau 4,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$4,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba Entitas Asosiasi Perseroan pada periode berjalan.

Aset tetap, neto pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$219,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$186,2 juta atau 553,3% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$33,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya akuisisi oleh Entitas Anak Perseroan pada periode berjalan.

Aset hak guna, neto pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$58,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$55,3 juta atau 1595,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$3,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya akuisisi oleh Entitas Anak segmen pengelolaan sampah oleh Perseroan pada periode berjalan.

Aset tak berwujud, neto pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$9,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$1,3 juta atau 11,6% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$11,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya amortisasi pada periode berjalan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar US\$54,1 juta atau 5,7% menjadi US\$893,7 juta, dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$947,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha, persediaan, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga, properti pertambangan, yang diimbangi oleh kenaikan pada kas dan setara kas.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$67,8 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar US\$17,5 juta atau 34,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$50,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh sebagai berikut:

- Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$119,1 juta, yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$535,7 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar US\$320,3 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar US\$26,5 juta, pembayaran beban keuangan sebesar US\$35,6 juta, pembayaran royalti sebesar US\$24,3 juta, pembayaran pajak penghasilan badan sebesar US\$11,3 juta dan penerimaan bunga sebesar US\$1,4 juta;
- Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$14,2 juta, yang terdiri dari hasil penjualan aset tetap sebesar US\$0,7 juta, pencairan penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$8,8 juta, perolehan divestasi investasi saham sebesar US\$0,1 juta, penambahan properti tambang sebesar US\$15,7 juta, penambahan aset tetap sebesar US\$5,5 juta dan penambahan uang muka sebesar US\$1,4 juta;
- Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$85,1 juta, yang terdiri dari penerimaan dari utang bank sebesar US\$64,0 juta, pembayaran untuk utang bank sebesar US\$125,7 juta, penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$0,2 juta, pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali perusahaan anak sebesar US\$20,9 juta, pembayaran pokok sewa sebesar US\$1,3 juta, dan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga sebesar US\$1,1 juta; dan
- Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas sebesar US\$2,3 juta.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$20,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$14,9 juta atau 41,7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$35,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pencairan penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Perseroan dan Perusahaan Anak.

Piutang usaha, neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$47,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$14,8 juta atau 24,0% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$61,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pembayaran pihak ketiga kepada Perseroan yang telah jatuh tempo.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$17,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$6,9 juta atau 28,5% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$24,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi batubara di tahun berjalan serta penjualan persediaan batubara kepada pihak ketiga oleh Perusahaan Anak.

Piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$486,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$17,0 juta atau 3,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$503,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penagihan ke PLN yang telah dilakukan oleh Entitas Anak sesuai dengan jadwal penagihan yang telah disepakati bersama.

Piutang lain-lain – pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$8,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$1,9 juta atau 27,5% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$6,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan piutang ke pihak ketiga.

Uang muka pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$18,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$1,3 juta atau 7,6% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$17,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan uang muka investasi pada proyek energi baru dan terbarukan oleh Entitas Anak.

Estimasi tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$3,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$0,3 juta atau 0,5% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$2,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan estimasi tagihan pajak pada Entitas Anak.

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$8,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$1,8 juta atau 17,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$10,2 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai investasi saham yang mengacu pada nilai wajar saham.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$4,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$0,5 juta atau 4,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$4,6 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan pada laba entitas asosiasi yang diserap oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Aset tetap, neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$33,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$1,9 juta atau 5,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$35,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya Pengurangan aset tetap sebesar US\$1,0 juta, dampak translasi sebesar US\$0,9 juta, beban penyusutan periode berjalan sebesar US\$6,7 juta, dan diimbangi dengan penambahan aset tetap sebesar US\$6,7 juta.

Aset hak guna, neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$3,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$1,4 juta atau 28,2% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$4,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar US\$3,7 juta, penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi, neto, sebesar US\$0,7 juta dan beban penyusutan periode berjalan sebesar US\$1,2 juta.

Aset tak berwujud, neto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$11,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$3,7 juta atau 23,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$14,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya amortisasi aset tak berwujud seiring dengan berkurang sisa umur manfaatnya.

Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 meningkat sebesar US\$110,6 juta atau 24,2% menjadi US\$567,6 juta, dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$457,1 juta. Peningkatan total liabilitas Perseroan tersebut utamanya berasal dari adanya kenaikan biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk, utang usaha, utang pajak, utang lain-lain, serta diimbangi oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$22,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$10,6 juta atau 88,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$11,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya akuisisi oleh entitas anak Perseroan pada periode berjalan.

Liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$54,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$51,4 juta atau 1.676,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$3,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya akuisisi Entitas Anak yang bergerak di bidang pengelolaan limbah pada periode berjalan.

Utang obligasi dan sukuk pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$58,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$25,9 juta atau 80,3% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$32,2 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penerbitan Sukuk Wakalah Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I TBS Energi Utama Tbk 2025 dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025.

Utang usaha – pihak ketiga pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$31,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$4,1 juta atau 14,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$27,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan tagihan atas kegiatan operasional dari pihak ketiga di Perseroan dan Entitas Anak pada akhir periode.

Utang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$16,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$5,4 juta atau 46,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$11,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan utang dari pihak ketiga pada periode berjalan.

Utang pajak pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$6,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$1,2 juta atau 15,7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$7,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2024 pada periode berjalan.

Utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$13,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$8,5 juta atau 37,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$22,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pokok pinjaman selama periode berjalan.

Utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar US\$250,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$33,6 juta atau 11,8% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$284,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pokok pinjaman selama periode berjalan dan atas dampak divestasi Entitas Anak yang dilakukan oleh Perseroan sehingga utang bank jangka panjang Entitas Anak tersebut dikeluarkan dalam buku konsolidasian.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 menurun sebesar US\$67,1 juta atau 12,8% menjadi US\$457,1 juta, dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$524,2 juta. Penurunan total liabilitas Perseroan tersebut utamanya berasal dari penurunan utang usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, yang imbangi oleh kenaikan utang lain-lain – pihak ketiga, utang pajak dan liabilitas kontrak.

Utang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$27,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$19,7 juta atau 41,6% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$47,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pihak ketiga oleh Perseroan dan Entitas Anak atas jasa penambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$22,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$9,9 juta atau 30,7% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$32,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank yang jatuh tempo oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2024.

Utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$284,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$50,3 juta atau 18,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$334,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank yang jatuh tempo oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2024 atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Sindikasi.

Beban yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$11,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar US\$4,2 juta atau 26,0% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$16,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pembayaran kepada pihak ketiga dan penurunan pada biaya akrual atas kewajiban *domestic market obligation* di tahun 2024.

Utang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$11,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$9,6 juta atau 506,9% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$1,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh utang ke pemegang saham nonpengendali atas pembelian saham Entitas Anak.

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$7,7 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar US\$2,7 juta atau 54,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$5,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pajak penghasilan 29 yang sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan.

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$8,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar US\$6,1 juta atau 523,0% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$2,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka penjualan batubara oleh Entitas Anak.

Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 September 2025 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 menurun sebesar US\$198,6 juta atau 45,5% menjadi US\$238,1 juta, dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$436,7 juta. Penurunan total ekuitas Perseroan tersebut utamanya berasal dari kerugian non kas atas divestasi Entitas Anak yang dibukukan oleh Perseroan dan kerugian Entitas Anak segmen batubara selama periode berjalan.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar US\$13,0 juta atau 3,1% menjadi US\$436,7 juta, dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$423,7 juta. Peningkatan total ekuitas Perseroan tersebut utamanya berasal dari pembukuan laba bersih yang dihasilkan Perseroan sepanjang tahun 2024.

Keterangan selengkapnya mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Informasi Tambahan.

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 8, tanggal 8 Juli 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta No. 8/2025**"), Akta No. 8/2025 tersebut menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan. Akta No. 8/2025 telah diterima dan dicatatkan dalam *database* Sisminbakum dengan No. AHU-AH.01.03-0190637 tanggal 21 Juli 2025. Akta 8/2025 telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0164251.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 21 Juli 2025.

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan menjalankan usaha aktivitas Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit, dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta 110/2020 jo. Akta 8/2025, susunan permodalan Perseroan, adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp1.200.000.000.000,- yang terbagi atas 24.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,-
 Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp412.870.146.550,- yang terbagi atas 8.257.402.931 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,-

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom berdasarkan Surat No. DE/I/2026-0149 tanggal 2 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	24.000.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Pemegang Saham >5%			
1. Highland Strategic Holdings Pte Ltd	4.983.799.956	249.189.997.800	60,356
2. PT Toba Sejahtera	658.488.144	32.924.407.200	7,975
Direksi Perseroan			
3. Dicky Yordan, Direktur Utama	125.651.321	6.282.566.050	1,522
4. Alvin Firman Sunanda, Direktur	4.018.432	200.921.600	0,049
5. Juli Oktarina, Direktur	3.726.244	186.312.200	0,045
6. Mufti Utomo, Direktur	770.996	38.549.800	0,009
7. Sudharmono Saragih, Direktur	688.996	34.449.800	0,008
8. Masyarakat*	2.472.216.242	123.610.812.100	29,939
9. Saham Treasuri	8.042.600	402.130.000	0,097
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.257.402.931	412.870.146.550	100,000
Saham Dalam Portepel	15.742.597.069	787.129.853.450	

Note: *) pemegang saham di bawah 5% yang terdiri dari masyarakat.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 25 April 2025 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 52/2025**"), yang telah diberitahukan kepada Menkum dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0221141, tanggal 5 Mei 2025, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096969.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 5 Mei 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	: Bacelius Ruru
Komisaris Independen	: Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen	: Yasmin Wirjawan
Komisaris Independen	: Kang Tzu Ping (Frances Kang)

Direksi

Direktur Utama	: Dicky Yordan
Direktur	: Alvin Firman Sunanda
Direktur	: Juli Oktarina
Direktur	: Mufti Utomo
Direktur	: Sudharmono Saragih

Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan usaha investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Prospek Usaha

Dalam laporannya, IMF dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan stabil, masing-masing sebesar 3,2% dan 3,3%. Sementara itu, Bank Dunia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 2,7% pada tahun 2025. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan mencapai 5,2% (sumber: Kementerian Keuangan).

Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batubara dalam negeri mencapai 735 juta ton pada tahun 2025. Dari total produksi tersebut, pemanfaatan batubara untuk kepentingan dalam negeri diperkirakan akan mencapai 239 juta ton (sumber: Indonesia Mining Association www.ima-api.org, 4 Februari 2025, "ESDM Targetkan Produksi Batubara Capai 735 Juta Ton di Tahun 2025").

Di sisi lain, dalam rangka mewujudkan target net zero emission (NZE) tahun 2060 atau lebih awal, Pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan pembangkit listrik ke depan, diprioritaskan menggunakan teknologi yang rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus pembatasan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru. Implementasi atas Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik menjadi peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan bagi Perseroan. Terkait dengan kendaraan listrik, Pemerintah telah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*). Selain itu, Pemerintah juga memberikan berbagai insentif fiskal untuk mendukung akselerasi kendaraan bermotor listrik.

Merespon peluang tersebut, keputusan strategis Perseroan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan respons terhadap perubahan iklim global sangatlah tepat. Hal ini sejalan dengan kesadaran global dan urgensi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta memenuhi target Paris Agreement. Perseroan meyakini bahwa transisi menuju bisnis berkelanjutan bukan hanya tanggung jawab moral tetapi juga akan membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan ketahanan Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga aktif melakukan dialog dan pembahasan dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat umum untuk menjelaskan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial dari transisi ini. Manajemen menjelaskan bahwa diversifikasi portofolio energi dan investasi dalam energi terbarukan dan manajemen sampah akan mengurangi ketergantungan terhadap batubara dan menciptakan sumber pendapatan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kendaraan listrik, manajemen sampah, dan energi terbarukan akan menjadi driver utamanya. Dengan transformasi ini, Perseroan secara aktif terus bergerak menuju segmen usaha penghasil EBITDA yang memiliki *high trading multiple segments* seperti energi baru terbarukan, manajemen sampah dan kendaraan listrik.

Untuk itu Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis untuk diterapkan pada tahun 2025. Kebijakan strategis yang dimaksud mencakup tiga prioritas utama mencakup lingkungan dan masyarakat, yakni berfokus pada:

- Risiko Perubahan Iklim: Strategi adaptasi dan mitigasi yang efektif.
- Strategi Transisi Adil: Transisi ekonomi rendah karbon dengan mempertimbangkan aspek sosial.
- Strategi Keberlanjutan Anak Perusahaan: Integrasi nilai Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (TSL) dalam seluruh bisnis.

Selain itu, untuk mendukung pembiayaan ekspansi bisnis yang ramah lingkungan dan transisi energi, Perseroan akan terus mendalami opsi-opsi pembiayaan yang berorientasi lingkungan seperti *green financing*, *transition financing* dan termasuk di antaranya aksi korporasi di bidang pasar modal dengan menerbitkan obligasi berwawasan lingkungan sebagai salah satu opsi.

Keterangan selengkapnya mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Perusahaan Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi, yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat

Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap II Tahun 2026 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000.- (lima ratus miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan			Total Penjaminan	%
	Seri A	Seri B	Seri C		
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi					
PT Sucor Sekuritas	78.600.000.000	96.300.000.000	34.900.000.000	209.800.000.000	41,96%
PT Indo Premier Sekuritas	12.800.000.000	10.300.000.000	30.500.000.000	53.600.000.000	10,72%
PT RHB Sekuritas Indonesia	8.600.000.000	68.400.000.000	159.600.000.000	236.600.000.000	47,32%
TOTAL	100.000.000.000	175.000.000.000	225.000.000.000	500.000.000.000	100,00%

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi adalah PT RHB Sekuritas.

Keterangan selengkapnya mengenai Penjaminan Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum	: Genio Atyanto & Partners
Notaris	: Aulia Taufani, S.H.
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk.
Perusahaan Pemeringkat Efek	: PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Keterangan selengkapnya mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab IX dalam Informasi Tambahan.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Keterangan selengkapnya mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dan Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh selama tanggal Penawaran Umum melalui e-mail dan juga dapat diperoleh di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 15 Januari 2026 jam 09.00 WIB sampai tanggal 15 Januari jam 16.00 WIB di bawah ini:

PT SUCOR SEKURITAS
 Sahid Sudirman Center Lantai 12
 Jl. Jend. Sudirman Kav.86
 Jakarta 10220
 Telepon: (021) 8067 3000
 Faksimili: (021) 2788 9288
 Website: www.sucorsekuritas.com
 Email: fi@sucorsekuritas.com

PT INDO PREMIER SEKURITAS
 Pacific Century Place Lt. 16
 Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190
 Telepon: (021) 5088 7168
 Faksimili: (021) 5088 7167
 Website: www.indopremier.com
 Email: fixed.income@ipc.co.id

PT RHB SEKURITAS INDONESIA
 District 8 - SCBD, Revenue Tower, Lantai 11.
 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190
 Telepon: (021) 5093 9868
 Faksimili: (021) 5093 9859
 Website: www.rhbtradesmart.co.id
 Email: rhbosk.id.fixedincome@rhbgroup.com